

PENINGKATAN KAPASITAS DOSEN FISIP UNISRI DENGAN IMPLEMENTASI KECERDASAN BUATAN UNTUK PRODUKTIVITAS KERJA

Lukas M. Sarungu¹, Agung Y. Nugroho², Riska Wirawan³

^{1,2,3}universitas Slamet Riyadi, Surakarta

*Email corresponding author: Lukas.Sarungu@gmail.com

Abstrak: Penggunaan kecerdasan buatan (AI) oleh dosen perguruan tinggi untuk mendukung tugas profesional, seperti pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, saat ini masih belum optimal. Padahal, teknologi AI telah terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja, meringankan beban administratif, serta membantu dalam proses berpikir kreatif dan analitis. Oleh karena itu, diperlukan adanya program pelatihan penyegaran yang dirancang khusus untuk memperkenalkan kembali konsep AI dan penerapannya di lingkungan akademik, terutama bagi dosen yang jarang atau bahkan belum pernah memanfaatkan teknologi ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang AI serta mengajarkan cara merumuskan perintah (prompt) yang efektif agar pemanfaatan AI menjadi lebih maksimal dan tepat sasaran. Pelatihan ini dilaksanakan secara daring dan melibatkan dosen-dosen dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Slamet Riyadi (UNISRI) sebagai peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan, terlihat dari skor pre-test sebesar 56,5% yang meningkat menjadi 68,3% pada post-test. Peningkatan sebesar 20,89% ini mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknis peserta, serta memperkuat kapasitas dosen dalam menghadapi tantangan akademik di era digital yang terus berkembang.

Kata Kunci: *Pelatihan; Kecerdasan Buatan; Dosen; ChatGPT.*

Abstract: The use of artificial intelligence (AI) by university lecturers to support their professional responsibilities—such as teaching, research, and community service—remains suboptimal. In fact, AI technology has been proven to enhance work efficiency, reduce administrative burdens, and support creative and analytical thinking processes. Therefore, there is a need for a refresher training program specifically designed to reintroduce the concept of AI and its practical applications within the academic environment, particularly for lecturers who rarely or have never utilized such technology. This community service initiative aimed to provide foundational knowledge of AI and to teach participants how to formulate effective prompts to optimize the use of AI in academic tasks. The training was conducted online and involved lecturers from the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP), Slamet Riyadi University (UNISRI), as participants. Evaluation results indicated a significant increase in participants' understanding, as shown by the improvement in average scores from 56.5% on the pre-test to 68.3% on the post-test. This 20.89% increase reflects the effectiveness of the training in enhancing digital literacy and technical competence, while simultaneously strengthening lecturers' capacity to face academic challenges in an increasingly digitalized era.

Keywords: *Training; Artificial Intelligence; lecturer; ChatGPT.*

Pendahuluan

Pesatnya digitalisasi menjadikan literasi digital sebagai hal yang sangat penting untuk meningkatkan produktivitas. Salah satu aspek literasi digital yang krusial bagi dosen di era ini adalah kecerdasan buatan (AI). Jika digunakan dengan tepat, AI terbukti mampu meningkatkan kinerja dan produktivitas dosen, baik dalam menangani tugas administratif yang berulang maupun tugas yang membutuhkan kreativitas dan analisis mendalam.

Universitas Slamet Riyadi Surakarta (UNISRI) adalah perguruan tinggi swasta yang didirikan pada 21 Juni 1980 oleh Yayasan Perguruan Tinggi Slamet Riyadi (YPT-Slamet Riyadi), berlokasi di Surakarta, Indonesia. UNISRI memiliki tujuh fakultas, yaitu Pascasarjana, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Teknologi Pangan, dengan total 17 program studi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), dengan seluruh dosen fakultas sebagai peserta utama.

Tantangan yang saat ini dihadapi oleh dosen-dosen FISIP Unisri dalam menggunakan AI adalah, meskipun pelatihan AI telah diadakan pada 23 September 2023, sebagian besar dosen FISIP masih menghadapi kendala dalam memahami dan menerapkan AI secara efektif untuk meningkatkan produktivitas kerja. Hanya sedikit dosen yang mampu memanfaatkan AI secara optimal. Padahal, alat AI—khususnya AI generatif seperti ChatGPT, Grok, Gemini, dan Microsoft Bing—telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja dalam berbagai tugas, mulai dari administrasi hingga tugas yang membutuhkan analisis dan kreativitas. Permasalahan utama yang diidentifikasi dapat dikelompokkan menjadi dua kategori berikut:

1. **Kurangnya Pengalaman dengan AI:** Sebagian besar dosen belum pernah menggunakan AI dalam pekerjaan mereka.
2. **Kesulitan Menyusun Prompt:** Dosen yang telah mencoba AI sering kali kesulitan merumuskan perintah (prompt) yang efektif untuk memaksimalkan potensi AI dalam meningkatkan produktivitas.

Penelitian oleh Toto dkk. (2024) menunjukkan bahwa penerapan kecerdasan buatan (AI) secara signifikan meningkatkan efisiensi waktu, mengurangi beban kerja administratif, dan memungkinkan dosen untuk lebih fokus pada tanggung jawab mengajar dan penelitian. Namun, penelitian ini juga menyoroti beberapa tantangan, seperti adaptasi teknologi, literasi digital yang terbatas, serta kekhawatiran terkait privasi data dan etika. Penelitian serupa oleh Prabowo dkk. (2024) mengkaji dampak penggunaan AI terhadap keterampilan komunikasi digital dosen di UPN "Veteran" Yogyakarta. Temuan menunjukkan bahwa AI berpengaruh positif terhadap kesadaran dosen akan keterampilan menulis akademik, meskipun tidak secara signifikan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

Panduan praktis yang disusun oleh LLDIKTI Wilayah III (2024) memberikan petunjuk rinci bagi dosen dan mahasiswa tentang cara menggunakan teknologi AI generatif untuk keperluan pengajaran, penelitian, dan administrasi di perguruan tinggi. Panduan ini menekankan pentingnya literasi AI sebagai bagian tak terpisahkan dari literasi digital di era digitalisasi pendidikan. Selain itu, penelitian oleh Pratama dkk. (2023) menganalisis dampak AI dan literasi digital terhadap kinerja sumber daya manusia (SDM) di era digital. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan AI memiliki efek signifikan terhadap kinerja SDM, termasuk dosen perguruan tinggi, dengan literasi digital berperan langsung dalam memfasilitasi adopsi teknologi.

Berbasis studi literatur di atas dapat disimpulkan bahwa AI bermanfaat untuk digunakan oleh para dosen dan guru, maka untuk program pengabdian ini dirancang dengan tujuan berikut:

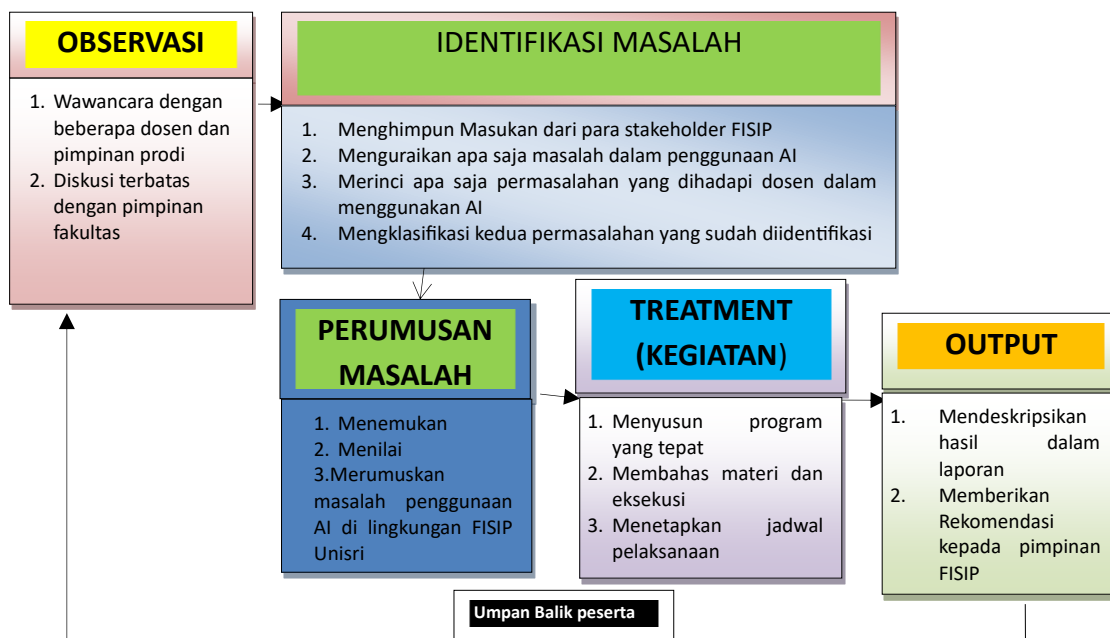
1. **Mengenalkan AI untuk Pemula:** Memberikan pemahaman dasar dan pengetahuan praktis tentang AI kepada dosen yang belum berpengalaman.

2. **Pelatihan Penyusunan Prompt Efektif:** Melatih kembali dosen yang sudah memiliki pengalaman awal dengan AI untuk menyusun prompt yang efektif.
3. **Meningkatkan Produktivitas Tri Dharma:** Meningkatkan produktivitas dosen dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) melalui pemahaman dan penerapan AI yang lebih baik.

Program ini diharapkan memberikan kontribusi besar dalam memperkuat kapasitas dosen FISIP UNISRI. Dengan kemampuan yang lebih baik dalam menggunakan alat AI, dosen dapat memanfaatkan teknologi ini untuk mendukung tugas sehari-hari, baik yang bersifat administratif maupun akademik, sehingga produktivitas kerja mereka meningkat secara keseluruhan.

Metode

Secara singkat, metode pengabdian ini dari penemuan masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah hingga output dan umpan balik dapat dilihat pada bagan dibawah:



Bagan 1. Kerangka Pemecahan Masalah

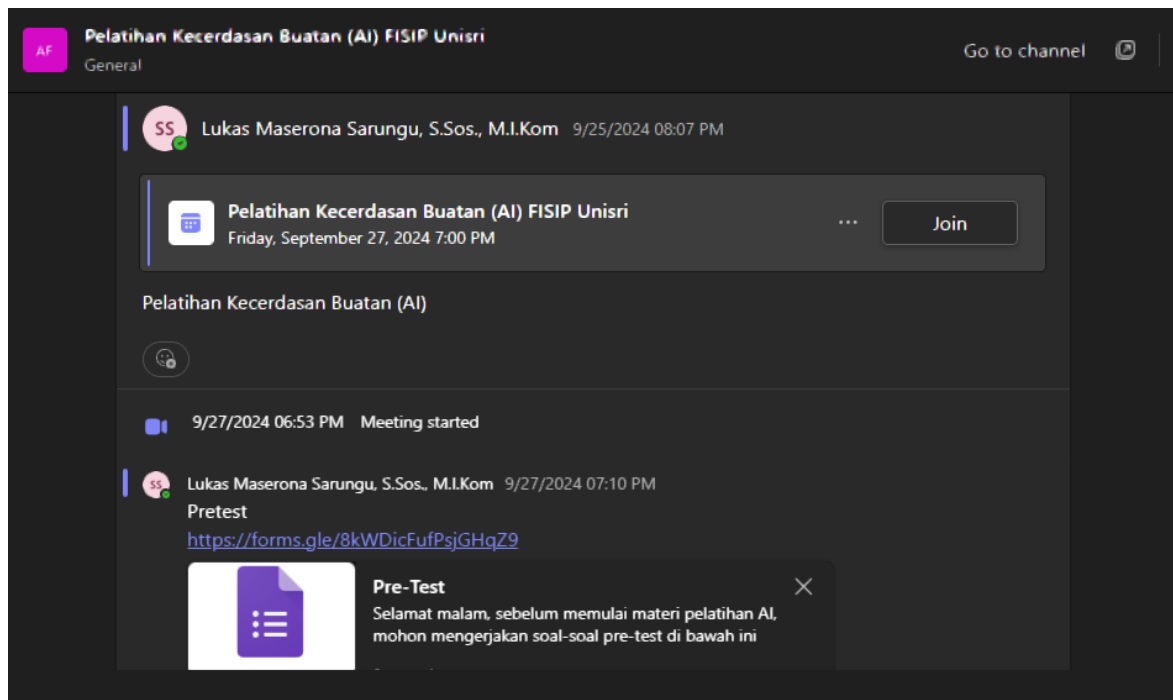
Berdasarkan tinjauan literatur di sub-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelatihan AI merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Slamet Riyadi.

Untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebuah sesi pelatihan kecerdasan buatan (AI) telah dijadwalkan dengan rincian sebagai berikut:

- **Tanggal:** Jumat, 27 September 2024
- **Waktu:** 19.00 – 21.00 WIB

- **Tempat:** Daring (Microsoft Teams)
- **Format:** Lokakarya Pelatihan
- **Topik:** Pengenalan Alat AI — ChatGPT, Gemini, dan Bing
- **Peserta:** 18 dosen

Kegiatan ini dirancang agar mudah dipahami dan bermanfaat bagi para dosen dalam meningkatkan produktivitas kerja mereka.



Gambar 1. Link Undangan dan Pretest untuk Mengikuti Pelatihan AI

Hasil dan Pembahasan

Program Pelatihan Kecerdasan Buatan (AI) untuk Mendukung Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Kegiatan pelatihan kecerdasan buatan (AI) kali ini merupakan lanjutan dari pelatihan tahun sebelumnya (gambar 2). Pelatihan kali ini, yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dilaksanakan dalam tiga tahap utama: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Berikut adalah penjelasan rinci untuk setiap tahap yang disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan menjadi fondasi penting yang menentukan keberhasilan pelatihan. Pada tahap ini, tim instruktur bekerja sama untuk merancang strategi yang tepat guna mengatasi tantangan yang dihadapi mitra, yaitu minimnya pemahaman dosen tentang manfaat dan cara menggunakan AI dalam

konteks akademik. Tantangan ini dianggap signifikan karena AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja di lingkungan perguruan tinggi, namun masih belum dimanfaatkan secara maksimal oleh banyak dosen.



Gambar 2. Suasana pelatihan AI di tahun sebelumnya yang dilanjutkan dengan pelatihan kali ini

Langkah awal kegiatan ini dimulai dengan sesi curah pendapat (brainstorming) yang melibatkan para instruktur untuk memastikan bahwa pendekatan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan nyata para dosen. Dalam sesi ini, berbagai ide kreatif muncul, seperti mengadakan seminar daring, membuat tutorial video, atau menggelar lokakarya interaktif. Setelah diskusi panjang yang mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan masing-masing opsi, tim akhirnya sepakat untuk mengadakan pelatihan dalam bentuk lokakarya (workshop). Format ini dipilih karena memungkinkan adanya interaksi langsung antara instruktur dan peserta, sehingga peserta tidak hanya mendengar penjelasan, tetapi juga bisa langsung mencoba dan bertanya. Lokakarya dianggap sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman teoritis sekaligus keterampilan praktis.

Setelah format pelatihan ditetapkan, tim instruktur segera berkoordinasi secara intensif dengan Dekanat FISIP UNISRI. Proses koordinasi ini tidak hanya sebatas formalitas, tetapi juga melibatkan diskusi mendalam untuk menentukan jadwal yang paling sesuai dengan kalender akademik fakultas. Hal ini dilakukan agar pelatihan tidak bentrok dengan kegiatan lain dan dapat diikuti oleh sebanyak mungkin dosen. Selain itu, tim juga memastikan ketersediaan fasilitas yang dibutuhkan, seperti platform Microsoft Teams yang stabil dan dukungan teknis untuk mengatasi kemungkinan masalah selama pelatihan daring berlangsung.

Persiapan materi pelatihan menjadi fokus berikutnya. Tim menyusun kurikulum yang mencakup pengenalan dasar AI, contoh penerapannya dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta aspek etika yang perlu diperhatikan. Agenda acara dirancang dengan alur yang logis, memastikan setiap sesi memiliki waktu yang cukup untuk penjelasan dan diskusi. Bahan

presentasi dalam format PowerPoint dibuat dengan desain yang menarik, dilengkapi dengan grafik dan contoh nyata yang relevan dengan tugas akademik dosen. Untuk mendukung kelancaran acara, tautan pelatihan yang mudah diakses dan formulir pre-test serta post-test juga disiapkan guna mengukur pengetahuan awal peserta sebelum pelatihan dimulai dan hasil dari pelatihan (lihat Gambar 1). Semua langkah ini dilakukan dengan penuh ketelitian untuk memastikan pelatihan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan AI dilaksanakan pada hari Jumat, 27 September 2024, pukul 19.00 hingga 21.00 WIB. Mengingat kebutuhan akan fleksibilitas dan keterbatasan waktu, pelatihan ini digelar secara daring melalui platform Microsoft Teams yang memungkinkan interaksi langsung meskipun tidak bertatap muka. Sebanyak 18 dosen dari FISIP UNISRI turut serta dalam acara ini, menunjukkan antusiasme dan komitmen mereka untuk mengembangkan kompetensi di era digital. Rangkaian lengkap agenda pelatihan, mulai dari pembukaan hingga evaluasi, dapat dilihat pada Tabel 1.

Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan yang interaktif dan praktis, bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang tidak hanya informatif tetapi juga langsung dapat diterapkan. Para dosen diajak untuk memahami bagaimana AI bisa menjadi alat bantu dalam tugas sehari-hari mereka, khususnya dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Table 1. *Rundown*

Waktu	Kegiatan	Keterangan
Jumat, 27 September 2024		
18.30 – 19.00	Persiapan Pelatihan	Pengecekan jaringan internet, sound system, peralatan presentasi dan aplikasi AI.
19.00 – 19.10	Pembukaan (Oleh Dekan FISIP Unisri)	Dekan FISIP UNISRI
19.10 - 20.30	Sesi 1: Presentasi (Memanfaatkan AI untuk kebutuhan akademik, Login ChatGPT, Membuat bahan ajar pembelajaran, membuat ringkasan karya ilmiah, memeriksa tata Bahasa dan kepenulisan, memberi penilaian/feedback, membuat outline silabus, kebutuhan riset/pengabdian)	Pemateri
20.30 – 21.00	Sesi 2: Tanya Jawab	Fasilitator dan Peserta

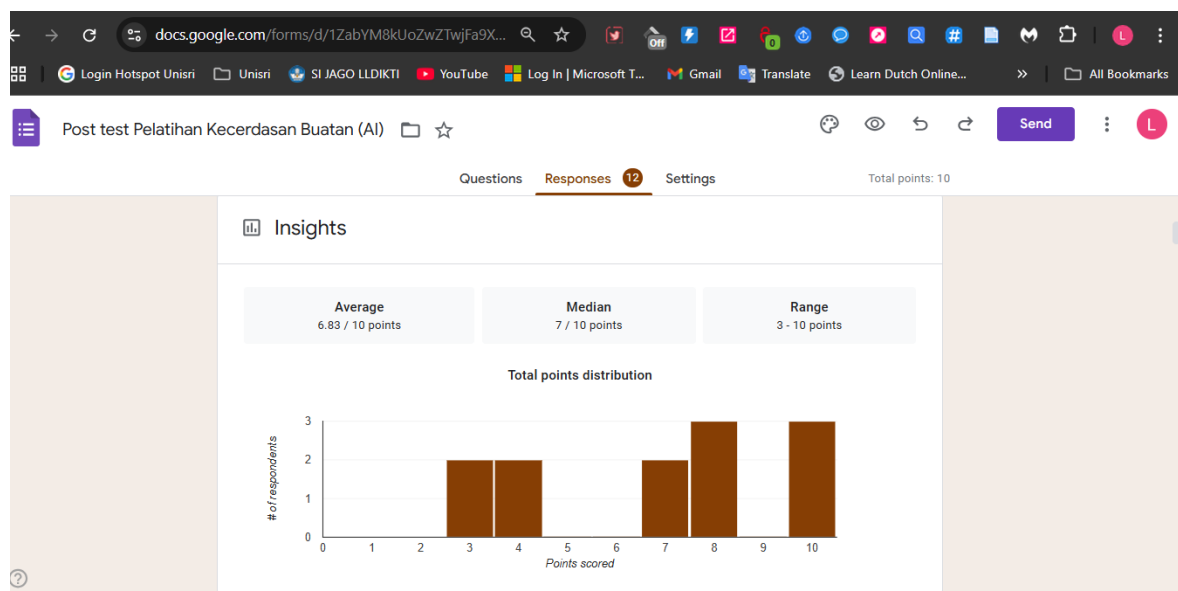
Pelaksanaan Pelatihan

Acara dimulai dengan sambutan dari Dekan FISIP UNISRI yang disampaikan dengan penuh semangat. Dalam sambutannya, Dekan menekankan pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi untuk menjaga relevansi dunia pendidikan di tengah perubahan zaman. Sambutan ini sekaligus menjadi pembukaan resmi pelatihan. Setelah itu, tim instruktur melanjutkan dengan memberikan gambaran umum tentang materi pelatihan, termasuk tujuan utama, topik yang akan dibahas, dan

manfaat yang bisa diperoleh peserta. Pengantar ini membantu peserta memahami konteks dan mempersiapkan diri untuk sesi berikutnya.

Sesi Pertama

Sesi pertama difokuskan pada pengenalan konsep dasar kecerdasan buatan (AI). Tim instruktur menjelaskan definisi AI, sejarah singkatnya, serta perkembangan terkini yang relevan dengan dunia akademik. Peserta diperkenalkan pada alat-alat AI populer seperti ChatGPT, Gemini, dan Microsoft Bing, dengan penekanan pada bagaimana alat-alat ini dapat meningkatkan produktivitas. Misalnya, AI bisa membantu membuat materi ajar yang lebih menarik, menganalisis data penelitian dengan cepat, atau menyusun laporan pengabdian masyarakat secara efisien. Para peserta menunjukkan antusiasme yang luar biasa, mengikuti demonstrasi langkah demi langkah yang diperagakan oleh instruktur, dan beberapa di antaranya bahkan langsung mencoba menerapkannya pada perangkat mereka sendiri.



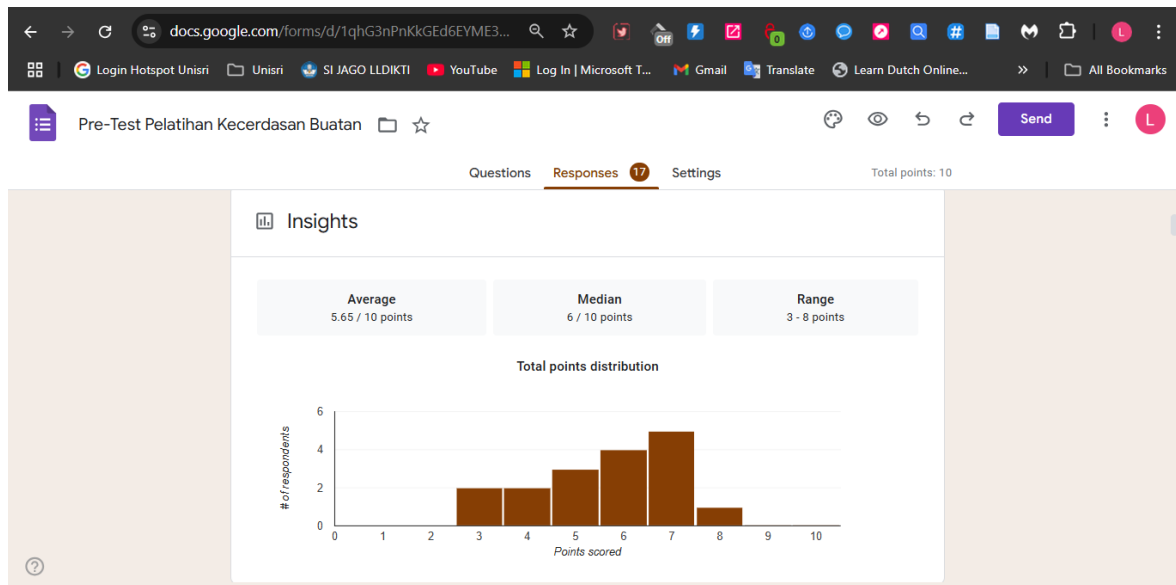
Gambar 3. Hasil Post-test

Sesi Kedua

Sesi kedua berlangsung lebih dinamis dengan diskusi interaktif tentang penerapan praktis AI. Instruktur memandu peserta untuk mengeksplorasi cara menggunakan AI dalam menyusun outline presentasi, proposal pengabdian masyarakat, rencana penelitian, rencana pembelajaran semester, dan silabus mata kuliah. Diskusi ini diperkaya dengan pertanyaan mendalam dari peserta, seperti apakah AI bisa membantu menulis buku atau meringkas artikel ilmiah. Ada juga pertanyaan teknis, misalnya cara login ke alat AI melalui ponsel atau cara memulihkan kata sandi yang lupa. Tak ketinggalan, peserta juga mengangkat isu etika, seperti risiko plagiarisme, kurangnya kutipan otomatis dari AI, dan penggunaan alat deteksi AI untuk memastikan keaslian karya. Instruktur menjawab setiap pertanyaan dengan sabar, sering kali disertai contoh nyata untuk memperjelas penjelasan.

Evaluasi

Setelah semua sesi selesai, dilakukan post-test untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan. Hasilnya sangat memuaskan: skor rata-rata post-test mencapai 68,3% (Gambar 3), naik signifikan dari 56,5% pada pre-test (Gambar 4). Peningkatan sebesar 20,89% ini menjadi bukti bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan AI. Angka ini juga menunjukkan bahwa metode interaktif yang digunakan efektif dalam menyampaikan materi.



Gambar 4. Hasil Pre-test

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan menjadi penutup dari rangkaian kegiatan ini. Pada tahap ini, tim instruktur menyusun dokumentasi lengkap yang mencakup seluruh proses pelatihan, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan. Data penting seperti skor pre-test dan post-test dianalisis secara mendalam untuk mengevaluasi dampak pelatihan. Selain itu, masukan dari peserta yang diperoleh melalui diskusi dan formulir evaluasi juga dimasukkan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Laporan resmi ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan pengabdian masyarakat. Namun, lebih dari itu, laporan ini juga berisi rekomendasi untuk masa depan, seperti mengadakan sesi khusus tentang etika penggunaan AI mengingat tingginya minat peserta pada topik tersebut. Tim juga mengusulkan pembentukan komunitas praktisi AI di kalangan dosen untuk mendukung penerapan teknologi ini secara berkelanjutan. Dengan demikian, tahap pelaporan tidak hanya menutup kegiatan, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan kompetensi dosen di era digital.

Kesimpulan

Pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dosen FISIP UNISRI dalam memanfaatkan AI untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagaimana terlihat dari peningkatan skor evaluasi dan antusiasme peserta. Dengan pendekatan yang terstruktur dan interaktif, kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam tugas akademik sehari-hari. Hasil evaluasi yang positif menegaskan bahwa pelatihan ini adalah langkah strategis untuk memperkuat kapasitas dosen di era digital. Keberhasilan ini menjadi landasan kuat untuk melanjutkan upaya serupa di masa depan, sekaligus mendorong pemanfaatan teknologi AI dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi secara lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan FISIP UNISRI, Dr. Drs. Suwardi, M.Si., dan Wakil Dekan, Dr. Herning Suryo, M.Si., atas dukungan dan fasilitasi yang luar biasa selama pelaksanaan program pelatihan ini. Kerja sama dan semangat mereka sangat berarti bagi keberhasilan kegiatan ini.

Referensi

- Kusumawardani, S. S., Wulandari, D., Pannen, P., Ekadiyanto, F. A., Wiryana, I. M., Purwarianti, A., & Alfarozi, S. A. I. (2024). *Buku Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. https://ltdikti3.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2024/11/Buku-Panduan_-_Penggunaan-Generative-AI-pada-Pembelajaran-di-Perguruan-Tinggi-cetak.pdf
- Prabowo, A., Hendaringrum, R., Trilakson, M., Utami, Y. S., & Kusumo, Y. W. (2024). Literasi Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Dalam Menunjang Kemampuan dan Produktivitas Dosen UPN Veteran Yogyakarta Menulis Karya Ilmiah di Jurnal Bereputasi. *Ikraith-Humaniora*, 8(1), 45–56. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/4486>
- Pratama, A. S., Sari, S. M., Maila, F. H., Badwi, M., & Anshori, M. I. (2023). Pengaruh Artificial Intelligence, Big Data dan Otomatisasi terhadap Kinerja SDM di Era Digital. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(4), 108–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i4.2739ejurnal.politeknikpratama.ac.id>
- Toto, T., Iskandar, Y. I., Kartika, R., & Sari, P. (2024). Manajemen Efektif dengan Bantuan Teknologi: Peran AI dalam Profesi Dosen (Suatu studi pada Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Galuh). *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(1), 572–579. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/21822>